

PENGARUH INSENTIF PAJAK, CAPITAL INTENSITY, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

Intan Fitria¹, Ani Kusumaningsih²

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PAMULANG

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberi bukti empiris mengenai pengaruh insentif pajak, *capital intensity* dan ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia untuk periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, dan pengolahan data pada penelitian ini menggunakan E-views versi 13. Sampel yang berhasil diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan infrastruktur dengan periode pengamatan 5 tahun dan diperoleh total sampel akhir yang dapat diolah sebanyak 50 data laporan keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan pengaruh insentif pajak, *capital intensity*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Insentif pajak tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, *capital intensity* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Kata kunci: : insentif pajak, *capital intensity*, ukuran perusahaan, konservatisme akuntansi

ABSTRACT

This study aims to analyze and provide empirical evidence regarding the effect of tax incentives, capital intensity, and company size on accounting conservatism in infrastructure sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2023. The study uses a descriptive quantitative method, and the data analysis was performed using E-Views version 13. The sample was obtained using a purposive sampling method. The sample consists of 10 infrastructure companies with a 5-year observation period, resulting in a total of 50 financial report data points for analysis. The results of the study show that tax incentives, capital intensity, and company size, when considered together, affect accounting conservatism. Tax incentives do not have an effect on accounting conservatism, capital intensity affects accounting conservatism, and company size also affects accounting conservatism.

Keywords: *tax incentives, capital intensity, firm size, accounting conservatism.*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan dalam penyajian laporan keuangan diberikan kebebasan dalam memilih metode akuntansi sesuai dengan situasi dan

kondisi perusahaan berdasarkan ketentuan dari Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan perlu mempertimbangkan prinsip akuntansi yang akan

diterapkan. Salah satu prinsip akuntansi yang dapat diterapkan yaitu konservatisme akuntansi. Konservatisme akuntansi adalah suatu pendekatan untuk mengantisipasi semua kerugian tetapi tidak mengakui keuntungan sampai direalisasikan (Pramudya Andhika 2023).

Fenomena terkait konservatisme akuntansi yaitu adanya kejanggalan pada laporan keuangan PT Envy Technologies Indonesia Tbk. Berdasarkan prospektus penawaran perdana saham PT Envy Thechnologies Indonesia Tbk. pada Juli 2019, perseroan didirikan pada tanggal 27 Desember 2004 dan bergerak dibidang jasa teknologi informasi dan telekomunikasi. Perusahaan melakukan penawaran perdana saham pada tanggal 1-2 Juli 2019 dan resmi menjadi perusahaan publik di BEI dengan kode saham ENVY pada tanggal 9 Juli 2019. PT Envy Technologies Indonesia Tbk diduga telah melakukan manipulasi laporan keuangan tahun 2019. Pada tanggal 19 Juli 2021, perseroan mendapatkan surat permintaan penjelasan mengenai laporan keuangan konsolidasian dari Bursa Efek Indonesia. Lembaga tersebut menduga bahwa perseroan telah melakukan praktik manipulasi laporan keuangan yang dikonsolidasi dengan laporan keuangan dari anak perusahaan yaitu, PT Ritel Global Solusi (RGS). PT Ritel Global Solusi tidak menyusun laporan keuangan tahun 2019.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apakah Insentif Pajak, Capital Intensity dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi pada penelitian ini (2) Apakah Insentif Pajak berpengaruh secara signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi, (3) Apakah Capital Intensity berpengaruh secara signifikan terhadap konservatisme akuntansi, (4) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

TELAAH LITERATUR

Teori Agen

Menurut Jensen dan Meckling (1976), teori keagenan adalah rancangan yang menjelaskan

hubungan kontetual antara prinsipal dan agen, yaitu antara dua orang ataupun lebih, sebuah kelompok ataupun organisasi. Pihak principal ialah pihak yang berhak mengambil sebuah keputusan untuk masa depan perusahaan dan memberikan tanggung jawab kepada pihak lain (agen). Keterkaitan teori keagenan dengan konservatisme akuntansi yaitu teori keagenan mendorong perusahaan untuk menjelaskan seluruh biaya dan pendapatan yang terdapat dalam Perusahaan (Puspita dan Srimindarti, 2023).

Teori Sinyal

Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh menajer untuk mengurangi asimetis informasi. Perspektif teori sinyal menekankan bahwa nilai perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan memberikan sinyal kepada investor melalui pelaporan informasi terkait kinerja perusahaan.

Konservatisme Akuntansi

Konservatisme akuntansi adalah suatu sikap dan pandangan akuntansi berdasarkan sikap pesimistik dalam menghadapi ketidakpastian laba atau rugi yang dilakukan dengan prinsip meminimalisir laba kumularif yang dilaporkan dengan cara memperlambat pengakuan pendapatan, mempercepat pengakuan biaya, merendahkan nilai aset dan meninggikan penilaian utang (Muchlisin Riadi, 2020).

Konservatisme akuntansi dalam perusahaan diterapkan dalam tingkatan yang berbedabeda. Menurut Hardinsyah (2013) mengatakan salah satu faktor yang sangat menentukan tingkatan konservatisme dalam pelaporan keuangan suatu perusahaan adalah komitmen manajemen dan pihak internal perusahaan dalam memberikan informasi yang transparan, akurat dan tidak menyesatkan bagi investornya.

$$\text{CONNAC} = (\text{NIO} + \text{DEP} - \text{CFO}) \times (-1) / \text{Total Aset}$$

PTI = Laba sebelum pajak (pre-tax income) CTE =

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \frac{\text{Beban pajak kini}}{\text{TA}} = \frac{\text{Total aset}}{\text{Log Natural (Total Aset)}}$$

Capital Intensity

Keterangan:

CONNAC = Memperoleh konservatime berdasarkan *accrued items*

NIO = Laba usaha pada perideo tahun yang sama

DEP = Penyusutan aktiva tetap pada periode tahun yang sama CFO = Jumlah bersih arus kas dari operasional kegiatan tahun yang sama

TA = Nilai penutupan pembukuan dari total aset.

Insentif Pajak

Pemberian insentif pajak bertujuan untuk membantu perusahaan dalam menekan jumlah pajak yang harus dibayar, sehingga dapat mempengaruhi kebijakan akuntansi yang diterapkan. Perusahaan dengan insentif pajak yang tinggi cenderung memilih metode pelaporan yang kurang konservatif agar dapat memaksimalkan keuntungan dari kebijakan pajak tersebut.

Pemberian insentif pajak dapat memengaruhi keputusan akuntansi perusahaan, terutama dalam pelaporan laba dan biaya. Dengan adanya insentif pajak, perusahaan dapat mengoptimalkan kebijakan akuntansinya untuk meminimalkan beban pajak sekaligus meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, pemanfaatan insentif pajak menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi praktik konservatisme akuntansi dalam suatu perusahaan.

$$\text{TAXPLAN (TP)} = \text{Tarif PPh (PTI - CTE)}$$

Keterangan:

TAXPLAN (TP) = Perencanaan pajak

Menurut Ross dan Westerfield dalam *Corporate Finance* (2012:54) dalam penelitian Salim dan Apriwenni (2018) menyatakan bahwa intensitas modal menggambarkan seberapa besar modal perusahaan dalam bentuk aset, baik aset lancar maupun aset tidak lancar yang dicerminkan dalam suatu rasio yang menunjukkan perbandingan antara *operating assets* dengan jumlah penjualan yang diperoleh pada periode tertentu.

Intensitas modal termasuk dalam indikator yang bisa digunakan untuk meramalkan biaya politis perusahaan. Perusahaan yang memiliki banyak modal dihipotesiskan mempunyai biaya politis yang lebih tinggi dan manajemen akan mengurangi laba atau melakukan konservatif pada laporan keuangan (rivandi dan Ariska, 2019).

$$\text{CIR} = \frac{\text{Total Aset Tetap Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan:

CIR (Capital Intensity Ratio) = Rasio Intensitas Modal

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat dihitung dengan tingkat total aset dan penjualan yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan dimana perusahaan lebih besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba.

Pada perusahaan infrastruktur, yang biasanya memiliki aset tetap besar dan membutuhkan investasi jangka panjang, perusahaan dengan ukuran lebih besar cenderung lebih hati-hati dalam penyusunan laporan keuangannya (Puspita dan Srimidarti 2023). Mereka menerapkan prinsip konservatisme untuk mengurangi risiko overstatement, mengingat dampak signifikan dari depresiasi aset dan variasi dalam siklus investasi jangka panjang.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji serta memberikan bukti empiris terkait pengaruh variabel independen, yaitu insentif pajak, *capital intensity* dan ukuran perusahaan, terhadap variabel dependen, yakni konservatisme akuntansi. Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang relevan dengan permasalahan yang dikaji, penulis menggunakan data dari laporan keuangan tahunan perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019–2023. Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah purposive sampling. kriteria yang digunakan dalam pengukuran sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023.
2. Perusahaan Infrastruktur yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan dalam *website* Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.
3. Perusahaan Infrastruktur yang

menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya pada tahun 2019-2023.

4. Perusahaan Infrastruktur yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2019-2023.
5. Perusahaan yang menyajikan data serta informasi laporan keuangan secara lengkap yang dapat digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan pengukuran variabel-variabel penelitian selama 2019-2023.

Berdasarkan metode purposive sampling tersebut diperoleh 10 perusahaan selama 5 tahun dengan total data 50 sampel yang memenuhi kriteria. Berikut dibawah ini daftar sampel perusahaan sektor infrastruktur dalam penelitian:

Tabel 1

Daftar Sampel Nama Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADHI	PT Adhi Karya Tbk.
2.	BALI	PT Bali Towerindo Sentra Tbk.
3.	BUKK	PT Bukaka Teknik Utama Tbk.
4.	CMNP	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
5.	GHON	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk.
6.	JMSR	PT Jasa Marga Tbk.
7.	LCKM	PT LCK Global Kedaton Tbk.
8.	PTPP	PT PP Tbk.
9.	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
10.	TOWR	PT Sarana Menara Nusantara Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2

Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.138883	0.060521	2.294782	0.0264
Insentif pajak	0.272726	0.376302	0.724754	0.4723

Dari hasil uji di atas maka persamaan regresi data panel di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$$Y = 0.138883 + 0.272726 (IP) + 0.043584 (CI) - 0.005510 (UK) + e$$

Konstanta sebesar 0.138883 menyatakan bahwa jika variabel insentif pajak, *capital intensity*, dan ukuran perusahaan bernilai 0 (nol), maka konservatisme akuntansi akan terjadi sebesar 0.138883. Koefisien regresi variabel insentif pajak (X1) sebesar 0.272726 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu variabel insentif pajak diestimasi meningkatkan konservatisme akuntansi sebesar 0.272726. Namun, koefisien ini tidak signifikan secara statistik karena nilai probabilitasnya 90.4723) lebih besar dari 0.05. Koefisien regresi variabel *capital intensity* (X2) sebesar 0.043584 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satuan variabel *capital intensity* maka diperkirakan meningkatkan konservatisme akuntansi sebesar 0.043584. Koefisien ini signifikan secara statistik karena nilai probabilitasnya (0.0013) lebih kecil dari 0.05. Koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan (X3) sebesar -0.005510 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satuan variabel Ukuran Perusahaan diperkirakan menurunkan konservatisme akuntansi sebesar 0.005510. Koefisien ini signifikan secara statistik karena nilai probabilitasnya (0.0075) lebih kecil dari 0.05.

Tabel 3

Hasil Uji F

<i>Capital Intensity</i>	0.043584	0.012733	3.422906	0.0013
Ukuran Perusahaan	-0.005510	0.001968	-	0.0075
			2.799630	

R-squared	0.352726	Mean dependent var	-0.010746
Adjusted R-squared	0.310512	S.D. dependent var	0.036089
S.E. of regression	0.029966	Akaike info criterion	-4.100859
Sum squared resid	0.041307	Schwarz criterion	-3.947897
Log likelihood	106.5215	Hannan-Quinn criter.	-4.042610
F-statistic	8.355746	Durbin-Watson stat	1.114517
Prob(F-statistic)	0.000153		

Berdasarkan hasil pada tabel 4.15 di atas hasil dari uji signifikan simultan yang menunjukkan nilai *F-statistic* sebesar 8.355746 dengan nilai signifikan 0.000153. Dalam mencari F dengan jumlah sampel 50 dan jumlah variabel bebas = 3. F_{tabel} dapat dilihat dari tabel distribusi F pada tingkat signifikan 0.05 dengan $df_1 = 3$ dan $df_2 = 50 - 3 - 1 = 46$, sehingga didapat nilai F_{tabel} sebesar 2,807. Berdasarkan F_{tabel} yang diperoleh maka hasil pengujian $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8.355746 > 2,807$) dan nilai probabilitas lebih rendah dari taraf signifikan yang telah ditetapkan 0,05 ($0.000153 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya insentif pajak, *capital intensity*, dan ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Tabel 3

Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	0.138883	0.060521	2.294782	0.0264
Insentif Pajak	0.272726	0.376302	0.724754	0.4723
<i>Capital Intensity</i>	0.043584	0.012733	3.422906	0.0013
Ukuran Perusahaan	-0.005510	0.001968	-	0.0075
			2.799630	

Berdasarkan tabel 4.16 di atas menunjukkan hasil uji yang dilakukan secara parsial untuk menguji masing-masing variabel independen. Dalam mencari T_{tabel} dengan signifikan 0.05 dengan $df = n-k$ ($50-3$) = 47. Dari pengujian tersebut diperoleh T_{tabel} sebesar 1.678. Dari hasil uji regresi parsial dapat diketahui bahwa:

1. Pengaruh insentif pajak terhadap konservatisme akuntansi Hasil pengujian menunjukkan bahwa insentif pajak memiliki nilai signifikan sebesar 0.4723, dapat diartikan bahwa nilai lebih besar dari tingkat sinifikansi yang telah ditentukan yaitu 0.05 ($0.4723 > 0.05$). Maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa insentif pajak tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.
2. Pengaruh *capital intensity* terhadap konservatisme akuntansi hasil pengujian menunjukkan bahwa *Capital Intensity* memiliki nilai signifikan sebesar 0.0013, dapat diartikan bahwa nilai lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0.05 ($0.0013 < 0.05$). Maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Capital Intensity* berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi.
3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar 0.0075, dapat diartikan bahwa nilai lebih kecil dari tingkat sinifikansi yang telah ditentukan yaitu 0.05 ($0.0075 < 0.05$). Maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Pengaruh Insentif Pajak, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi

Berdasarkan hasil uji F (Simultan) menunjukkan bahwa nilai tingkat sinifikasi probabilitas (*F-statistic*) adalah sebesar $0.000153 < 0.05$, hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa insentif pajak, *capital intensity*, dan ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Insentif pajak, *capital intensity*, dan ukuran perusahaan secara bersamaan memengaruhi konservatisme akuntansi.

Insentif pajak mendorong perusahaan untuk menerapkan kebijakan konservatif agar dapat menekan kewajiban pajak. Pajak penghasilan telah lama dikaitkan dengan profitabilitas perusahaan dan secara langsung memengaruhi perhitungan laporan laba. Dalam konteks pelaporan keuangan, pajak penghasilan berperan dalam menentukan metode akuntansi yang digunakan. Hal ini menyebabkan perlambatan dalam pengakuan pendapatan serta percepatan dalam pengakuan beban, yang pada akhirnya dapat menunda kewajiban pembayaran pajak. Oleh karena itu, semakin besar suatu perusahaan, semakin besar pula perhatian pemerintah terhadap operasionalnya, sehingga meningkatkan kemungkinan perusahaan untuk melakukan perencanaan pajak guna memaksimalkan laba (Harini dkk 2020).

Tingkat intensitas modal juga memiliki kontribusi signifikan dalam konservatisme akuntansi. Perusahaan infrastruktur, yang melakukan investasi besar dalam aset tetap seperti jalan tol, jembatan, dan sarana transportasi lainnya, cenderung menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih konservatif guna mengantisipasi risiko depresiasi aset dan ketidakpastian nilai aset di masa mendatang. Potensi penurunan nilai aset tetap yang tidak terduga, sehingga perusahaan lebih berhati-hati dalam mencatat dan mengakui nilai asetnya (Maharani dan

Dura 2022).

Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung memiliki sistem tata kelola yang lebih kompleks serta berada di bawah pengawasan ketat dari regulator dan investor. Kondisi ini mendorong perusahaan besar untuk menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih konservatif guna menjaga kredibilitas laporan keuangan serta mengurangi potensi risiko litigasi. Dengan demikian, semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi tingkat konservatisme akuntansi yang diterapkan (Rahmanita, 2023).

Oleh karena itu, ketiga faktor ini bersama-sama berperan dalam menentukan sejauh mana perusahaan menerapkan konservatisme akuntansi dalam laporan keuangannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Murti dan Yuniarti (2021) yang menunjukkan bahwa insentif pajak dan *capital intensity* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hasil penelitian Atika dkk (2021) menyatakan secara simultan insentif pajak dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Pengaruh Insentif Pajak terhadap Konservatisme Akuntansi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa insentif pajak memiliki nilai signifikan sebesar 0.4723, dapat diartikan bahwa nilai lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0.05 ($0.4723 > 0.05$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa insentif pajak tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Ketidaksignifikanan pengaruh ini kemungkinan besar disebabkan oleh perbedaan orientasi antara insentif pajak dan konservatisme akuntansi. Insentif pajak pada sektor infrastruktur umumnya bertujuan untuk mendorong pembangunan proyek berskala besar, peningkatan investasi jangka panjang, serta percepatan pertumbuhan ekonomi (Nurhasanah dkk 2024). Sementara itu, konservatisme akuntansi berfokus pada sikap kehati-hatian dalam mengakui

pendapatan dan aset.

Dapat dilihat bahwa insentif pajak yang diberikan oleh pemerintah belum tentu berdampak langsung terhadap karakteristik pelaporan keuangan perusahaan, terutama dalam hal konservatisme (Yulia 2023). Oleh karena itu, diperlukan strategi alternatif dari pembuat kebijakan guna meningkatkan kualitas laporan keuangan yang akurat dan transparan. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurhasanah, dkk (2023) yang menyatakan bahwa insentif pajak tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Pengaruh *Capital Intensity* terhadap Konservatisme Akuntansi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Capital Intensity* memiliki nilai signifikan sebesar 0.0013, dapat diartikan bahwa nilai lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0.05 ($0.0013 < 0.05$). Maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Capital Intensity* berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi. Hasil ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat intensitas modal yang tinggi cenderung bersikap lebih hati-hati dalam pelaporan keuangan mereka.

Perusahaan dengan tingkat *capital intensity* yang tinggi cenderung lebih berhati-hati dalam menyusun laporan keuangan, terutama dalam pengakuan aset tetap dan pengakuan kerugian yang belum terealisasi. Aset tetap yang besar dan kompleks mengharuskan perusahaan untuk lebih waspada terhadap risiko penurunan nilai aset, yang pada gilirannya mendorong penerapan prinsip konservatif dalam akuntansi (Aurillya dkk 2021).

Pada sektor infrastruktur, yang sangat bergantung pada aset tetap jangka panjang, penerapan konservatisme akuntansi menjadi strategi penting untuk mengelola risiko keuangan dan menjaga kepercayaan dari berbagai pemangku kepentingan. konservatisme akuntansi diperlukan untuk memastikan transparansi dan akurasi dalam

pelaporan aset tetap yang kompleks dan bernilai tinggi (Murti dan Yuniarta 2021). Hasil penelitian ini sejalan dengan Setiawan dan Huhein (2024) yang menyatakan bahwa *capital intensity* berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar 0.0075, dapat diartikan bahwa nilai lebih kecil dari tingkat sinifikansi yang telah ditentukan yaitu 0.05 ($0.0075 < 0.05$). Maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Pada perusahaan infrastruktur, yang biasanya memiliki aset tetap besar dan membutuhkan investasi jangka panjang, perusahaan dengan ukuran lebih besar cenderung lebih hati-hati dalam penyusunan laporan keuangannya (Puspita dan Srimidarti 2023). Dalam upaya menjaga reputasi dan kredibilitasnya, perusahaan besar cenderung mengadopsi konservatisme akuntansi untuk meminimalkan risiko kesalahan pelaporan yang dapat merugikan pihak-pihak tersebut. Konservatisme akuntansi dalam hal ini berfungsi untuk menghindari pengakuan laba yang terlalu optimis dan mengutamakan pengakuan kerugian lebih awal (Viesta 2024).

Oleh karena itu, ukuran perusahaan menjadi faktor yang penting dalam menentukan sejauh mana prinsip konservatisme diterapkan dalam sektor infrastruktur yang sangat bergantung pada aset tetap jangka panjang. Hasil penelitian ini sejalan dengan Puspita dan Srimirdati (2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan dari pengolahan data dengan bantuan software Microsoft excel dan E-

views 13 mengenai pengaruh Insentif Pajak, *Capital Intensity*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa insentif pajak, *capital intensity*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada Perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2019-2023. Hasil pengujian menunjukkan bahwa insentif pajak tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2019-2023. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *capital intensity* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2019-2023. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2019-2023. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian dan sebaiknya menggunakan perusahaan dengan jenis sektor yang lain agar dapat lebih banyak sampel dan memperkuat hasil penelitian terdahulu. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan jumlah variabel independen yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, F., & Trisnawati, I. (2008). Pengaruh Earnings Management Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Bisnis dan Akuntansi*, 23-36.
- Arsita, M. A., & Kristanti, F. T. (109). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Intensitas Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi. *e-Proceeding of Management*.
- Artrisdyanti, R. O., & Putri, V. K. (2023, mei 12).

- Sampel Penelitian: Pengertian, Tujuan, dan Cara Menentukannya. Retrieved from Kompas.com: <https://www.kompas.com/skola/read/2023/05/12/090000569/sampel-penelitian--pengertian-tujuan-dan-cara-menentukannya?>
- Atika, E., M, A., & Bustari, A. (2021). Pengaruh Insentif Pajak, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi. *Pareso Jurnal*.
- Aurillya, S., Ulupui, K. I., & Khairunnisa, H. (2021). Pengaruh Growth Opportunities, Intensitas Modal, dan Debt Covenant. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*
- Carolina, G. (2022, Mei 19). *Statistika Deskriptif*: Fiska. (2021). *Pengertian dan Hubungan Teori Keagenan*. Retrieved from gramedia.com: https://www.gramedia.com/literasi/teori-keagenan/#Konsep_Agensi
- Hardinsyah, W. P. (2013). Ukuran Perusahaan, Rasio, Leverage, Intensitas Modal, dan Likuiditas terhadap Konservatisme Akuntansi. *Journal Of Accounting*.
- Harini, G., Syamra, Y., & Setiawan, P. (2020). Pengaruh Insentif Pajak, Pajak, dan Cash Flow terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*.
- Haryadi, E., Sumiati, T., & Umdiana, N. (n.d.). Financial Distress, Leverage, Presistensi Laba, dan Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 66-78.
- Himawan, F. A. (2019). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Moderasi Kualitas Audit. *Jurnal Manajemen Bisnis*.
- Islami, R., Solihat, P. A., Jamil, A., & Suryadi, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*.
- Pengertian, Rumus, dan Kegunaannya – Materi Matematika Kelas 12*. Retrieved from Zenius.net: https://www.zenius.net/blog/statistika-deskriptif#Apa_Itu_Statistika_Deskriptif
- FridRachman. (2013, 19 Januari). *Teori Akuntansi Positif*. Retrieved from scribd.com: <https://www.scribd.com/document/146635112/Teori-Akuntansi-Positif>
- Faustina, E. (2023). Pengaruh Financial Distress, Leverage, Growth Opportunity, dan *Capital Intensity* terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Sektor Bahan Baku di BEL. *Finnancial Accounting*.
- Lathifa, D. (2022, 15 November). *Perpajakan Indonesia, Pengertian, Fungsi dan sistem pemungutan*. Retrieved from online-pajak.com: <https://www.online-pajak.com/tentang-pajak/perpajakan-di-indonesia-pengertian-fungsi-dan-sistem-pemungutan-yang-berlaku>
- Maharani, D. P., & Dura, J. (2022). Pengaruh Risiko Litigasi Intensitas Modal dan dan Financial Distress terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ilmiah*.
- Murti, N. D., & Yuniarta, G. A. (2021). Pengaruh Intensitas Modal, Financial Distress, Insentif Pajak dan Risiko Litigasi terhadap Konservatisme Akuntansi. *JURNAL AKUNTANSI PROFESI*, 460-471.
- Navi. (2023, Januari 3). *Apa itu Konservatisme Akuntansi dalam Keuangan dan Bagaimana Cara Kerjanya?* Retrieved from navi-com.translate.goog: <https://navi-com.translate.goog/>
- Nurhasanah, S. R., Abbas, D. S., & Santoso, S. B. (2024). Pengaruh Insentif Pajak, dan Penilaian Ekuitas terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*.
- Pramudya, A. (2023, Agustus 16). *Konservatisme Akuntansi: Pengertian, Metode, Jenis, Contoh*. Retrieved from Jurnal.id: <https://www.jurnal.id/id/blog/konservatisme>

akuntansi/

Prayuda, Y. W. (2023). Analisis Pengaruh Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Financial Distress, dan Intensitas Modal terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ilmiah*.

Priharto, S. (n.d.). *Mengenal Konservatisme dalam Akuntansi Beserta Contohnya*. Retrieved from Kledo.com: <https://kledo.com/blog/konservatisme-akuntansi/>

Puspita, D. F., & Srimindarti, C. (2023). Pengaruh Growth Opportunity, Intensitas Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi. *Journal of Economics and Business*.

Ramadhani, Pipit Ika;. (2021, Juli 23). *Liputan6.com*. Retrieved from Liputan6.com: https://www.liputan6.com/saham/read/4613774/envy-technologies-buka-suara-terkait-dugaan-manipulasi-laporan-keuangan-tahunan-2019?utm_source=chatgpt.com

Rahmanita, S., Mursidah, Raza, H., & Yusra, M. (2024). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Intensitas Modal terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh*.

Riadi, M. (2023, April 13). *Konservatisme Akuntansi (Pengertian, Jenis, Metode Pengukuran dan Faktor yang Mempengaruhi)*. Retrieved from kajianpustaka.com: <https://www.kajianpustaka.com/2020/09/konservatisme-Akuntansi.html?m=1>

Ridho, M., & Dwi, A. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi. *Ekonomi dan Kewirausahaan*.

Rinaldi, M. (2015, April 18). *Signaling theory*

Stiawan, H., Ningsih, E. F., & Nurani, S. (2022). Pengaruh Insentif Pajak, Financial Distress, dan *Capital Intensity* terhadap

and agency theory. Retrieved from <https://muhammadrinaldi01.blogspot.com/2015/04/signalling-theory-agency-theory.html?m=1>

Rivandi, M., & Ariska, S. (2019). Pengaruh Intensitas Modal, Dividend Payout Ratio, dan Financial Distress. *Jurnal Benefita*.

Rohmah, U. (2020, Desember 1). *Apa Itu Signaling Theory?* Retrieved from Kompasiana.com: <https://www.kompasiana.com/ulfatu13433/5fc6749ad541df66af486cb2/apa-itu-signaling-theory>

Salim, J., & Apriwenni, P. (2018). Analisis Pengaruh Intensitas Modal, Likuiditas, dan Leverage terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*.

Salmaa. (2023, Juni 19). *Populasi dan Sampel: Pengertian, Perbedaan, dan Contoh*.

Retrieved from penerbitdeepublish: <https://penerbitdeepublish.com/>

Setiawan, D. D., & Hunein, H. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, kepemilikan Manajerial, dan Intensitas Modal terhadap Konservatisme Akuntansi . *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION*, 419-427.

Sitoresmi, A. R. (2021, Mei 18). *Mengenal Jenis-Jenis Penelitian Lengkap dengan Penjelasan dan Contohnya*. Retrieved from Liputan6.com: <https://www.liputan6.com/hot/read/4560196/mengenal-jenis-jenis-penelitian-lengkap-dengan-penjelasan-dan-contohnya>

Som, P. (2023, November 29). *Teori Akuntansi: Pengertian, Sejarah, Evolusi dan Jenis*. Retrieved from ppmschool.ac.id: https://ppmschool.ac.id/teori-akuntansi/#Jenis-Jenis_Teori_Akuntansi.

Konservatisme Akuntansi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 510-520.

- Sugiyarti, L., & Rina, S. (2020). Pengaruh Insentif Pajak, Financial Distress, dan Earning Pressure terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Litbang Sukowati*.
- Sumantri, I. I. (2018). Pengaruh Insentif Pajak, Growth Opportunity, Leverage terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*.
- Viesta, A. (2024). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Kuliatas Laba. *Jurnal*

Ilmiah manajemen, ekonomi dan bisnis.

- Yulia, R. K. (2023). Pengaruh Insentif Pajak dan Growth Opportunity Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntan Publik*.
- Zuhendra, E., & Rahmi, N. (2023). Efektivitas Kebijakan Insentif Pajak Penghasilan Pasal 21 Di Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Cakung 2021. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*.